

Vol. 6 No. 1, Oktober 2007

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

ISSN 1412-9000

**FISIP JOURNAL
OF
INTERDISCIPLINARY
STUDIES**

Japan, China, Korea, and ASEAN on Regionalism in East Asia
Subarno

Sistem Pemilu 2009 Dengan Sistem Proporsional Setengah Terbuka: Wacana dan Kendalanya
Hj. Siti Hajar

**Mewujudkan Tatanan Dunia Yang Lebih adil Dalam Globalisasi:
Washington Consensus dan Penerapannya di Negara-Negara Berkembang**
I Gusti Ayu Agung DS Pinatih

Hubungan Luar negeri Jepang
Luky Angelina

**Penerapan Kuota Tiga Puluh Persen Perempuan:
Entry Point Untuk meningkatkan Perannya di Dalam Pembangunan Perdamaian Dunia**
Hj. Siti Hajar

Studi Hubungan Internasional
Ambarwati

Kontroversi Atas Asas Retroaktif
Arief Widarto



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JAYABAYA
JAKARTA**

ISSN 1412 - 9000

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER
Vol. 06 No. 01, Oktober 2007

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

Mitra Bestari :

H. Amir Santoso, Drs., M.Soc., Sc., PhD., Prof.
Hj. Siti Hajar, Dra., M.S., PhD.
Hj. R. Ayu Toyyibah Kundewi Yudiarti, Dra., M.Si., Dr.

Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi :

Subarno, Drs., Magister

Dewan Redaksi :

AA. Djarkasih, Drs., MPA., Dr.
Denny Ramdhany, Drs., M.Si.
H. Saiful Syam, Drs., M.A.
Ambarwati, Dra., M.Si.
IGAA DS Pinatih
Luky Angelina

Sekretariat :

Supriyati, AMd.

Bendahara :

Suhartati

Distribusi dan Sirkulasi :

Kusyoto

Alamat Redaksi :

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210
Telp. (021) 4700903.

Redaksi Mengundang anda untuk mengirimkan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian yang sesuai dengan visi Jurnal ini. Naskah yang dikirim hendaknya asli, belum pernah dipublikasikan, diketik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, sebanyak 8 – 12 halaman kuarto, spasi tunggal. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, meliputi: Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka untuk hasil penelitian dan untuk hasil pemikiran ilmiah/kajian teoritik meliputi: Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Penulisan kutipan dapat menggunakan model MLA, APA, tradisional dan lain-lain, yang bila memungkinkan akan diubah menjadi model tradisional end notes. Penulis wajib menyertakan Bio Data singkat dan isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis serta tidak harus mencerminkan opini redaksi.

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER
Vol. 06 No. 01, Oktober 2007

ISSN 1412 - 9000

Daftar Isi

	Halaman
DAFTAR ISI	iii
PENGANTAR REDAKSI	v
JAPAN, CHINA, KOREA, AND ASEAN ON REGIONALISM IN EAST ASIA <i>Subarno</i>	1 – 11
SISTEM PEMILU 2009 DENGAN SISTEM PROPORSIONAL SETENGAH TERBUKA: WACANA DAN KENDALANYA <i>(Election System of 2009 with semi-open Proportional: Discourse and Obstacles)</i> <i>Hj. Siti Hajar</i>	13 – 19
MEWUJUDKAN TATANAN DUNIA YANG LEBIH ADIL DALAM GLOBALISASI: WASHINGTON CONSENSUS DAN PENERAPANNYA DI NEGARA-NEGARA BERKEMBANG <i>(Toward a More Justice World Order in Globalization: Washington Consensus and Its Application in Developing Countries)</i> <i>I Gusti Ayu Agung DS Pinatih</i>	21 – 30
HUBUNGAN LUAR NEGERI JEPANG <i>(Japan's Foreign Relations)</i> <i>Luky Angelina</i>	31 – 55
PENERAPAN KUOTA TIGA PULUH PERSEN PEREMPUAN: ENTRY POINT UNTUK MENINGKATKAN PERANNYA DI DALAM PEMBANGUNAN PERDAMAIAN DUNIA <i>(The Implementation of Women's 30% Quota: An Entry Point to Improve Their Role in Building World Peace)</i> <i>Hj. Siti Hajar</i>	57 – 64
STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL <i>(The Study of International Relations)</i> <i>Ambarwati</i>	65 – 83
KONTROVERSI ATAS AZAS RETROAKTIF <i>(Controversy on Retroactive Principle)</i> <i>Arief Widarto</i>	85 – 87
TENTANG PENULIS	89



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210 Telp. (021) 4700903.

JAPAN, CHINA, KOREA, AND ASEAN ON REGIONALISM IN EAST ASIA

Oleh : Subarno

Jepang, Cina, Korea Selatan, dan ASEAN akhirnya sadar bahwa mereka perlu membuat semacam regional arrangement untuk mengatur hubungan di kawasan Asia Timur. Negara Asia Timur yang terdiri atas negara Asia Tenggara dan negara Asia Timur Laut merespon dengan pembentukan komunitas Asia Timur. Menilik dari sejarah yang zonder kerja sama multilateral di kawasan, komunitas Asia Timur hanya akan berhasil bila didukung kekuatan di luar kawasan itu.

1. Introduction

Finally, Japan, China, South Korea, and ASEAN countries try to make regional arrangement of East Asia Community. East Asia Community refers to a proposal of trading bloc of neighboring countries in East Asia which emerged at the conference of East Asia Summit. The idea of building a community in the region has long-long history. In early 1940s, Japanese occupation in East Asia was followed by the creation of *Greater East Asia Co-prosperity Sphere*, consisting Asian countries. This idea was failed because Japan didn't achieve victorious result in Pacific war, but the the idea to establish regional integration in the region didn't fade away. Beginning with, the creation of ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) on August 8, 1967 by southeast Asia of the Philippine, Malaysia, Thailand, Indonesia, and Singapore was the indication that the idea was not end along side with Japanese defeat. Regional integration of ASEAN was established as a solidarity form in containing the spread of Communism in Vietnam and instabilities in their borders. In 1990, Malaysia proposed a caucus of east Asia Economy consisting ASEAN member countries plus People Republic of China, Japan, and South Korea. This proposal was not success because Japan and the US refused it.

After many failures happened, ASEAN countries and their neighbours created other regional forum, that is ASEAN Plus Three, in 1997 and the forum was institutionalized in 1999. The forum was aimed at responding financial and economic crises of 1997 and building an East Asia Community as well. ASEAN Plus Three conducted East Asian Vision Group of experts in 1998 and followed by East Asian Study Group in 2001 to make feasibility studies of possibility of creating a regional community. In 2002, East Asian Study Group sent report to ASEAN Plus Three including the recommendation to hold East Asia Summit.

On the international conference titled the Future of Asia held by *Nihon Keizai Shinbun* in June 2004, the discourse of East Asia Community as economic and trade